

BAB I

PENDAHULUAN

DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) adalah program yang dicanangkan oleh Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai cara dapatkan, gunakan, simpan, dan membuang obat dengan benar.¹ Pemahaman mengenai DAGUSIBU bermanfaat untuk mencegah berbagai masalah kesehatan seperti penggunaan obat yang tidak rasional, efek samping obat, narkoba atau bahan berbahaya lainnya, penyimpanan obat yang tidak tepat, dan cara membuang obat yang sembarangan khususnya dalam pelaksanaan swamedikasi.^{2,3}

Swamedikasi atau pengobatan sendiri merupakan upaya masyarakat dalam menangani penyakitnya tanpa harus datang ke dokter. Dalam swamedikasi, masyarakat menentukan pengobatannya sendiri sehingga apabila tidak dibekali dengan pengetahuan terkait DAGUSIBU, dapat menimbulkan dampak yang tidak diinginkan.⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni dkk (2020), terjadi peningkatan penggunaan obat secara bebas oleh masyarakat sehingga harus didukung pula dengan peningkatan pengetahuan terkait penggunaan obat di masyarakat, karena masyarakat cenderung tidak menggali informasi lebih mengenai obat yang didapatkan.^{2,5} Tingkat pengetahuan masyarakat terkait DAGUSIBU masih tergolong rendah. Hal ini terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh Nurmala dkk pada tahun 2019, dimana sebanyak 25% pasien belum

mengetahui cara mendapatkan obat melalui apotek atau toko obat dan sebanyak 55% pasien belum memahami cara membuang sisa obat yang benar.⁵ Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2020), sebanyak 54,65% responden yang kurang tahu mengenai DAGUSIBU.⁶

Penelitian analisis tingkat pengetahuan DAGUSIBU pada masyarakat RW 12, Kampung Urug, Kabupaten Bandung perlu dilakukan karena di daerah ini sangat mudah memperoleh obat-obatan dari apotek, rumah sakit, dan klinik yang dikhawatirkan masyarakat memiliki pengetahuan yang kurang mengenai DAGUSIBU sehingga dapat berdampak pada masalah kesehatan yang membahayakan.

Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan DAGUSIBU pada masyarakat RW 12, Kampung Urug, Kabupaten Bandung. Selain hal tersebut, perlu diketahui pula faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan DAGUSIBU.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat pengetahuan masyarakat RW 12, Kampung Urug, Kabupaten Bandung terkait cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat (DAGUSIBU) serta untuk menganalisis pengaruh faktor sosiodemografi (tingkat pendidikan, jenis kelamin, usia, dan pekerjaan) terhadap tingkat pengetahuan DAGUSIBU pada masyarakat RW 12, Kampung Urug, Kabupaten Bandung. Manfaat dari penelitian ini, yaitu dapat memberi gambaran tingkat pengetahuan masyarakat di RW 12, Kampung Urug, Kabupaten Bandung untuk menunjang penelitian selanjutnya.